

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kudus

Pemkab Kudus Alokasikan Rp90 Miliar Bangun Kawasan Pedestrian di Kota Kretek

<https://www.murianews.com/2019/07/25/169013/pemkab-kudus-alokasikan-rp-90-miliar-bangun-kawasan-pedestrian-di-kota-kretek.html>

MURIAEWS.com, Kudus – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kudus akan mengalokasikan dana sebesar Rp 90 miliar untuk pembangunan kawasan pedestrian di Kota Kretek. Dana tersebut akan dipergunakan untuk membangun di dua kawasan pedestrian.

Kawasan pertama yakni di Jalan Sunan Kudus. Serta kawasan kedua yakni pada tepi Ringroad Utara Panjang menuju Perempatan Universitas Muria Kudus (UMK).

Sementara untuk lokasi lain yakni Jalan Loekmono Hadi dan Jalan Dokter Ramelan, pada ruas jalur utara eks Matahari Plaza hingga selatan Alun-alun Simpang Tujuh akan menyusul setelahnya.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kudus Heru Subiyantoko mengatakan, panjang pedestrian pada sisi kiri dan kanan Jalan Lingkar Utara Panjang- perempatan UMK berada di angka 1,950 kilometer, dengan lebar masing-masing sekitar 7,80 meter.

"Pendanaannya diusulkan melalui APBN dengan alokasi anggaran mencapai Rp 70 miliar," katanya saat menjadi narasumber Jagong Pelataran bersama PWI Kudus, Rabu (24/7/2019) semalam.

Heru menjelaskan, pedestrian Jalan Lingkar Utara tidak akan mengurangi badan jalan. Mengingat eksisting pada sisi kanan dan kiri jalan masih memungkinkan untuk diperluas ke samping-samping jalan.

"Tidak akan mengurangi badan jalan karena pinggir ruas masih ada jarak," lanjutnya.

Nantinya, kawasan pedestrian akan dilengkapi taman, lampu hias, kursi, tempat cuci tangan, dan toilet umum. Pada bagian belakang sisi kanan dan kiri bisa digunakan untuk tempat kuliner, serta beberapa kantong parkir.

"Tentunya akan dilengkapi gorong-gorong atau saluran air," lanjutnya.

Konsep tersebut juga akan diterapkan pada pedestrian di Jalan Sunan Kudus. Titik awal pembangunannya mulai timur jembatan Sungai Gelis hingga barat Alun-alun Simpang Tujuh dengan panjang 570 meter.

"Khusus yang ini, pembiayaannya dialokasikan lewat APBD 2020 sebesar Rp 20 miliar," sebutnya.

Hanya, pembangunan tersebut akan memangkas sekitar 5 meter pada ruas kanan dan 3 meter pada ruas kiri di Jalan Sunan Kudus. Sedangkan lebar jalan akan dipertahankan 8 meter. Dengan ukuran tersebut, Heru menjamin, kendaraan masih cukup nyaman untuk lalulalang secara dua arah.

"Taman, lampu hias, kursi, tempat cuci tangan, kuliner dan lahan parkir juga akan dibangun di sana. Jadi akan sangat nyaman," tandasnya.